

**ANALISIS PEMBENTUKAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI SD NEGERI 02 PAPAN REJO**

**<sup>1</sup>Nada Lutfina, <sup>2</sup>Elis Susanti, <sup>3</sup>Agung Prihatmojo**

[<sup>1</sup>nadalutfina01@gmail.com](mailto:nadalutfina01@gmail.com), [<sup>2</sup>weasley.ndha@yahoo.com](mailto:weasley.ndha@yahoo.com), [<sup>3</sup>agung.prihatmojo@umko.ac.id](mailto:agung.prihatmojo@umko.ac.id)

**<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Kotabumi**

**Abstrak:** Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pembentukan karakter kewirausahaan pada pembelajaran tematik di SD Negeri 02 Papan Rejo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembentukan karakter kewirausahaan melalui pembelajaran tematik di SD Negeri 02 Papan Rejo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, subjek penelitian ini adalah guru tematik di SD Negeri 02 Papan Rejo. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa analisis pembentukan karakter kewirausahaan pada pembelajaran tematik di SD Negeri 02 Papan Rejo, pada kelas rendah hanya ditemukan beberapa karakter saja ini menandakan bahwa dikelas rendah tampaknya orientasi pembentukan karakter masih difokuskan pada karakter-karakter dasar seperti mandiri, kreatif, orientasi pada tindakan, disiplin dan komunikatif sedangkan pada kelas tinggi ditemukannya semua nilai karakter kewirausahaan tersebut yaitu mandiri, kreatif, orientasi pada tindakan, berani mengambil resiko, kepemimpinan, kerja keras, jujur, disiplin, dan komunikatif. Hal ini karena dikelas tinggi orientasi pembentukannya karakter sudah matang sesuai dengan tingkatannya.

**Kata Kunci:** Karakter Kewirausahaan, Nilai Karakter, Pembelajaran Tematik, Pendidikan, Sekolah dasar.

***Abstract:** The problem in this research is how to build entrepreneurial character in thematic learning at SD Negeri 02 Papan Rejo. This study aims to describe the formation of entrepreneurial character through thematic learning at SD Negeri 02 Papan Rejo. This research is a qualitative research, the subject of this research is a thematic teacher at SD Negeri 02 Papan Rejo. Based on the research findings, it can be concluded that the analysis of the formation of entrepreneurial character in thematic learning at SD Negeri 02 Papan Rejo, in the low class only a few characters are found. in action, discipline and communicative while in the high class all entrepreneurial character values were found namely independent, creative, action oriented, dare to take risks, leadership, hard work, honest, disciplined, and communicative. This is because in high class orientation the character formation is mature according to the level.*

***Keywords:** Entrepreneurial Character, Character Values, Thematic Learning, Education, Elementary School.*

<sup>1</sup>Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi

<sup>2,3</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Kotabumi

## **I. PENDAHULUAN**

Dunia saat ini memasuki abad 21, yang merupakan era globalisasi, pada zaman tersebut kehidupan masyarakat manusia mengalami berbagai perubahan mendasar yang tidak sama pada zaman sebelumnya (Widayati, 2022). Negara asia tepatnya di Indonesia memiliki jumlah penduduk yang cukup besar dan merupakan negara yang berkembang. Indonesia sendiri merupakan negara satu-satunya yang berhasil mengakselerasi pertumbuhan ekonomi di semua sektor. Pembangunan ekonomi di Indonesia belum dikatakan berhasil, karena disebabkan oleh beberapa faktor, seperti terbatasnya manusia dalam memanfaatkan teknologi, terbatasnya sumber pendanaan dan sumber daya manusia kompeten yang memiliki pola pikir untuk berwirusaha, (Mayasari, Veny Liliana & Seto, 2019).

Manusia menggunakan pendidikan sebagai salah satu bentuk media pengantar untuk mendorong pembelajaran sepanjang hayat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Mahendra et al., 2022). Pendidikan kewirausahaan sangat penting diterapkan di sekolah dalam rangka membangkitkan generasi yang mandiri di masa yang akan datang karena segala sesuatu yang akan terjadi di masa depan sulit untuk diprediksi, diperlukan prediksi yang cermat dan tepat, yaitu dengan

menciptakan generasi unggul yang diharapkan dapat menumbuhkan perekonomian yang baik. Pendidikan kewirausahaan di Indonesia sangat minim dan terbatas mengingat kondisi kesejahteraan masyarakat yang selalu berubah, minimnya jumlah wirausahawan di Indonesia menjadi salah satu penyebab gencarnya pendidikan kewirausahaan di berbagai jalur pendidikan Indonesia.

Kemendikbud (2013) mengemukakan pada kurikulum 2013 selanjutnya disingkat (K13) telah didesain sedemikian rupa yang mencakup kompetensi utama yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan (afektif, kognitif, dan psikomotor). Siswa sebagai generasi penerus bangsa membutuhkan dasar karakter yang kuat dan tangguh untuk mengantisipasi berbagai ancaman terkait globalisasi (Badawi, 2019). Dengan kurikulum ini, guru mengharapkan siswa-nya memiliki kepribadian inovatif dan kreatif dan mempunyai *soft skill* untuk melatih siswa sejak dini yaitu memiliki karakter mandiri dan membangun siswa dalam berwirausaha. Sehingga nantinya mereka dapat mengembangkan kepribadian mereka sendiri di lingkungan dan berhasil menghadapi berbagai tantangan dan situasi yang mungkin timbul, memungkinkan mereka memasuki masa depan lebih baik. (Hermany, 2019) menyatakan untuk mengintegrasikan karakter yang bernilai

keriwausahaan dapat dilakukan melalui pembiasaan dan latihan sikap dan menumbuhkan karakter. Pendidikan kewirausahaan memiliki hubungan yang erat dengan perilaku dan juga kemandirian siswa (Sukirman, 2017).

Pendidikan merupakan komponen dari pengembangan karakter dan perilaku atau akhlak bagi para siswa. Dalam pembelajaran diajarkan sopan santun, kejujuran, rasa tanggung jawab integritas, disiplin, kerja keras, yang dikemas dalam pendidikan. Pembinaan karakter harus dimulai sejak dini melalui lingkungan pendidikan dengan memasukkannya ke dalam setiap kegiatan pembelajaran Sekolah Dasar. Setiap perangkat sekolah berpartisipasi dalam pengembangan karakter untuk memastikan bahwa siswa memiliki moral dan disiplin, budi pekerti yang kuat sejak dini (Prihatmojo & Badawi, 2020). Proses pendidikan pada saat ini khususnya di Indonesia dirancang dan dilaksanakan hanya dalam hal pengetahuan saja, pembentukan karakter dalam kewirausahaan, minim diterapkan dalam pembelajaran. Pembiasaan terhadap pendidikan karakter (habitiasi) secara baik agar siswa (secara kognitif) memahami wacana yang benar dan yang keliru dapat (secara efektif) menjadi nilai baik dan biasa (psikomotorik) (Rahmawati, A. D., Supriyanto, D. H., & Sari, 2021). Sesuai dengan pandangan ahli di atas,

pembentukan karakter memiliki keterkaitan yang erat dengan kebiasaan yang terus menerus dipraktikkan agar dapat dicapai (Komara, 2018).

Pendidikan karakter di SD Negeri 02 Papan Rejo sudah mengimplementasikan kurikulum 2013. Namun peneliti ingin mengkaji lebih dalam untuk mendapatkan gambaran terkait proses Pembentukan karakter Kewirausahaan dalam pembelajaran Tematik di SD Negeri 02 Papan Rejo. Dalam penelitian yang dilakukan di SD Negeri 02 Papan Rejo ini lebih menekankan pada pembentukan karakter kewirausahaan dalam pembelajaran tematik sehingga dapat menanamkan jiwa wirausaha pada peserta didik yang diajarkan sejak dini agar peserta didik memiliki keterampilan, kreatif dan inovatif. Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengambil judul penelitian “Analisis Pembentukan Karakter Kewirausahaan dalam Pembelajaran Tematik di SD Negeri 02 Papan Rejo”.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan dengan cara

pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### **III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di UPTD SDN 02 Papan Rejo mengenai pendidikan kewirausahaan yang diterapkan di sekolah tersebut melalui pembelajaran tematik, sekolah tersebut menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum 2013. Berikut dideskripsikan hasil penelitian tentang bagaimana pembentukan karakter kewirausahaan di SDN 02 Papan Rejo. Peneliti memberikan angket pada tanggal 09 bulan 01 2023 kepada Guru SDN 02 Papan Rejo selaku guru kelas rendah dan tinggi, hasil analisis angket dapat diuraikan sebagai berikut:

Guru telah menerapkan berbagai cara untuk membentuk karakteristik kewirausahaan untuk mata pelajaran tematik dan melalui integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran. Beberapa nilai-nilai karakter yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu mandiri, kreatifitas, berorientasi pada tindakan, berani mengambil resiko, kepemimpinan, kerja keras, kejujuran, disiplin, dan keterampilan komunikatif.

#### **1. Pembentukan Karakter Kewirausahaan di Kelas I**

Berdasarkan hasil analisis angket dan observasi dikelas I ditemukan 4 nilai karakter yang sudah diintegrasikan oleh guru dalam proses pembelajaran tematik yaitu:

##### 1) Nilai kreatifitas

Nilai karakter kreatifitas diintegrasikan oleh guru melalui memberikan tugas menggambar dan mewarnai secara bebas guna untuk meningkatkan kreatifitas siswa.

##### 2) Nilai berorientasi pada tindakan

Nilai karakter berorientasi pada tindakan diintegrasikan oleh guru melalui memberikan contoh kepada siswa membuang sampah pada tempatnya agar membentuk karakter berorientasi pada tindakan.

##### 3) Nilai disiplin

Nilai karakter disiplin diintegrasikan oleh guru melalui mencontohkan atau membiasakan siswa untuk mentaati peraturan yang ada disekolah.

##### 4) Nilai Komunikatif

Nilai karakter komunikatif diintegrasikan oleh guru melalui melakukan pendekatan kepada siswa agar dapat menjalin hubungan yang baik antara siswa dan guru.

## **2. Pembentukan Karakter Kewirausahaan dikelas II**

Berdasarkan hasil analisis angket dan observasi ditemukan 3 nilai karakter yang sudah diintegrasikan oleh guru dalam proses pembelajaran tematik yaitu:

### 1) Nilai Mandiri

Nilai karakter mandiri diintegrasikan oleh guru melalui memberikan tugas individu agar siswa dapat mengerjakan tugasnya dengan sendiri adalah bentuk dari karakter mandiri yang di terapkan oleh guru.

### 2) Nilai Jujur

Nilai karakter jujur diintegrasikan oleh guru melalui mengawasi siswa dalam mengerjakan tugas agar tidak mencontek atau memberikan contekan kepada teman.

### 3) Nilai Komunikatif

Nilai karakter komunikatif diintegrasikan oleh guru melalui Tidak menjaga jarak dan mau mendengarkan pendapat siswa.

## **3. Pembentukan Karakter Kewirausahaan di Kelas III**

Berdasarkan hasil analisis angket dan observasi ditemukan 3 nilai karakter yang sudah diintegrasikan oleh guru dalam proses pembelajaran tematik yaitu:

### 1) Nilai Mandiri

Nilai karakter mandiri diintegrasikan oleh guru melalui membiasakan siswa mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan teman.

### 2) Nilai Kreatif

Nilai karakter kreatif diintegrasikan oleh guru melalui memberikan tugas berupa karya seperti menggambar bebas.

### 3) Nilai Komunikatif

Nilai karakter komunikatif diintegrasikan oleh guru melalui melakukan interaksi yang baik dengan siswa agar terampil dalam berkomunikasi.

## **4. Pembentukan Karakter Kewirausahaan di Kelas IV**

Berdasarkan hasil analisis angket dan observasi ditemukan 9 nilai karakter yang sudah diintegrasikan oleh guru dalam proses pembelajaran tematik yaitu:

### 1) Nilai Mandiri

Nilai karakter mandiri diintegrasikan oleh guru melalui memberikan tugas individu kepada siswa agar siswa menjadi mandiri.

### 2) Nilai Kereatifitas

Nilai karakter kereatifitas diintegrasikan oleh guru melalui dengan membangun

suasana belajar yang mendorong munculnya keratifitas siswa.

### 3) Nilai Berorientasi Pada Tindakan

Nilai karakter berorientasi pada tindakan diintegrasikan oleh guru melalui memberikan tugas kepada setiap siswa untuk membersihkan kelas jika kotor, dan membuang sampah pada tempatnya.

### 4) Nilai Berani Mengambil Resiko

Nilai karakter berani mengambil resiko diintegrasikan oleh guru melalui mendorong siswa untuk bertanya dan berani berbicara di depan kelas.

### 5) Nilai Kepemimpinan

Nilai karakter kepemimpinan diintegrasikan oleh guru melalui memberi tanggung jawab kepada siswa misalnya dalam beberapa kelompok ada 1 siswa yang berperan sebagai ketua kelompok, dengan begitu siswa mampu mekoordinir teman Dalam 1 kelompok.

### 6) Nilai Kerja keras

Nilai karakter kerja keras diintegrasikan oleh guru melalui Mendorong siswa untuk berprestasi agar dapat berkomptisi secara adil.

### 7) Nilai Jujur

Nilai karakter jujur diintegrasikan oleh guru melalui mengawasi siswa yang sedang

mengerjakan tugas atau ujian secara jujur tidak mencontek atau memberikan contekan pada temannya.

### 8) Nilai Disiplin

Nilai karakter disiplin diintegrasikan oleh guru melalui membentuk karakter disiplin dengan datang tepat waktu ke sekolah dan memakai pakaian yang rapih.

### 9) Nilai Komunikatif

Nilai karakter komunikatif diintegrasikan oleh guru melalui menjalin komunikasi yang baik dengan siswa di kelas.

## **5. Pembentukan Karakter Kewirausahaan di Kelas V**

Berdasarkan hasil analisis angket dan observasi ditemukan 9 nilai karakter yang sudah diintegrasikan oleh guru dalam proses pembelajaran tematik yaitu:

### 1) Nilai Mandiri

Nilai karakter mandiri diintegrasikan oleh guru melalui memberikan pembelajaran tematik secara teori dan praktik dengan tujuan menumbuhkan kemandirian siswa dengan membuat suatu kerajinan tangan berupa kolase dan juga paperbag.

### 2) Nilai Kreatifitas

Nilai karakter kereatifitas diintegrasikan oleh guru melalui mengarahkan siswa

untuk membuat produk sesuai dengan disain mereka dan dibuat semenarik mungkin.

### 3) Nilai Orentasi Pada Tindakan

Nilai karakter orientasi pada tindakan diintegrasikan oleh guru melalui membiasakan siswa untuk selalu membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan kelas.

### 4) Nilai Berani Mengambil Resiko

Nilai karakter berani mengambil resiko diintegrasikan oleh guru melalui meminta siswa untuk membuat suatu produk yang kemudian memiliki nilai jual.

### 5) Nilai Kepemimpinan

Nilai karakter kepemimpinan diintegrasikan oleh guru melalui memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk menjaga kebersihan kelas, memberikan sebuah pekerjaan rumah (PR) dan menunjukan sebuah contoh peningnya menjadi seorang pemimpin.

### 6) Nilai Kerja Keras

Nilai karakter kerja keras diintegrasikan oleh guru melalui mendorong siswa agar aktif dalam belajar agar mendapatkan nilai yang bagus di kelas

### 7) Nilai Kejujuran

Nilai karakter kejujuran diintegrasikan oleh guru melalui memberikan tugas individu kemudian meminta siswa untuk mengerjakannya tanpa mencontek atau meniru teman sekelasnya.

### 8) Nilai Disiplin

Nilai karakter disiplin diintegrasikan oleh guru melalui membiasakan siswa datang tepat waktu.

### 9) Nilai Komunikatif

Nilai karakter komunikatif diintegrasikan oleh guru melalui dengan upaya menjalin intraksi atau komunikasi dengan baik.

## **6. Pembentukan Karakter Kewirausahaan di Kelas VI**

Berdasarkan hasil analisis angket dan observasi ditemukan 9 nilai karakter yang sudah diintegrasikan oleh guru dalam proses pembelajaran tematik yaitu:

### 1) Nilai Mandiri

Nilai karakter mandiri diintegrasikan oleh guru melalui dengan cara pada saat pendahuluan peserta didik diminta untuk menyiapkan alat tulis, buku dan bahan untuk membuat suatu produk yang ada pada pembelajaran tematik untuk persiapan kegiatan pembelajaran di kelas.

2) Nilai Kreatifitas

Nilai karakter kreatifitas diintegrasikan oleh guru melalui meminta siswa untuk membuat produk/keterampilan kelas seperti kolase dari bahan-bahan yang ada didapur atau membuat suatu produk seperti paperbag.

3) Nilai Berorientasi pada Tindakan

Nilai karakter Berorientasi pada Tindakan diintegrasikan oleh guru melalui dengan cara memberikan motivasi untuk selalu membuang sampah di tempat yang telah disediakan.

4) Nilai Berani Mengambil Resiko

Nilai karakter berani diintegrasikan oleh guru melalui dengan cara membentuk keberanian peserta didik dalam mengambil keputusan, berani menghadapi masalah.

5) Nilai Kepemimpinan

Nilai karakter Kepemimpinan diintegrasikan oleh guru melalui dengan cara membentuk struktur organisasi dikelas.

6) Nilai Kerja Keras

Nilai karakter kerja keras diintegrasikan oleh guru melalui memberikan motivasi kepada peserta didik untuk meraih apa yang dicita-citakan dengan cara rajin belajar.

7) Nilai Jujur

Nilai karakter jujur diintegrasikan oleh guru melalui melalui membiasakan siswa jujur kepada guru dan teman.

8) Nilai Disiplin

Nilai karakter disiplin diintegrasikan oleh guru melalui melalui membiasakan peserta didik membuat jadwal piket kelas dan membuat peraturan kelas yang harus mereka taati.

9) Nilai Komunikatif

Nilai karakter komunikatif diintegrasikan oleh guru melalui melalui membiasakan siswa untuk berani berbicara atau menyampaikan pendapat dan membiasakan kerja dalam kelompok.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan ada beberapa temuan peneliti yang relevan terkait analisis pembentukan karakter kewirausahaan dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 02 Papan Rejo, pada kelas rendah dan kelas tinggi hasil penelitian dari 9 Karakter kewirausahaan terdapat di SD tersebut, namun ditemukan berbeda-beda tingkatan kelas.

Pada kelas rendah hanya ditemukan beberapa karakter saja ini menandakan bahwa dikelas rendah tampaknya orientasi

pembentukan karakter masih difokuskan pada karakter-karakter dasar, hal ini berdasarkan teori (Hermany, 2019) menyatakan untuk mengintegrasikan karakter yang bernilai kewirausahaan dapat dilakukan melalui pembiasaan dan latihan sikap dan menumbuhkan karakter. Pendidikan kewirausahaan memiliki hubungan yang erat dengan perilaku dan juga kemandirian siswa (Sukirman, 2017). sedangkan pada kelas tinggi ditemukan lebih banyak karakter dari kelas rendah, karena dikelas tinggi orientasi pembentukan karakter sudah matang sesuai dengan tingkatannya.

#### **IV. SIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat

disimpulkan bahwa Analisis Pembentukan Karakter Kewirausahaan pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 02 Papan rejo, Pada kelas rendah hanya ditemukan beberapa karakter saja ini menandakan bahwa dikelas rendah tampaknya orientasi pembentukan karakter masih difokuskan pada karakter-karakter dasar seperti mandiri, kreatif, orientasi pada tindakan, disiplin, dan komunikatif . sedangkan pada kelas tinggi ditemukannya semua nilai karakter kewirausahaan tersebut yaitu mandiri, kreatif, berorientasi pada tindakan, berani mengambil resiko, kepemimpinan, kerja keras, jujur, disiplin, dan komunikatif. Hal ini karena dikelas tinggi orientasi pembentukan karakter sudah matang sesuai dengan tingkatannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badawi. (2019). Pendidikan karakter dalam pembentukan kahlak mulia di sekolah. *Prosiding SEMNASFIP*, 207–218.
- Hermany, H. (2019). Pendidikan karakter kewirausahaan disekolah menengah kujuruan untuk meningkatkan minat berwirausaha di SMK Negeri 1 Sakra. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Komara, E. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21. *SIPATAHOENAN: South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education*, 4 No. 1.
- Mahendra, Y., Apriza, B., & Rohmani, R. (2022). Learning Loss Pembelajaran Calistung Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9294–9303.

- Mayasari, Veny Liliana & Seto, A. A. (2019). *Buku Ajar Pengantar Kewirausahaan*. Malang: Qiara Media.
- Prihatmojo, A., & Badawi, B. (2020). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 142. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i1.41129>
- Rahmawati, A. D., Supriyanto, D. H., & Sari, W. R. (2021). Project-Based Learning Model with A Scientific Approach to Mathematics Learning in Covid-19 Pandemic. *AL-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13 No.1.
- Sukirman, S. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Widayati, sri. D. (2022). *Internalisasi Pendidikan Karakter Bagi Siswa Melalui Literasi Sastra* ("Kumpulan Cerpen Parmin"). Karya Jujur Prananto. Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 20(April).